

**DESIMINASI ILMU OPERAN, PRE CONFERENCE & POST CONFERENCE
DIRUANG RAWAT INAP JANTUNG RSUD H. ABDUL MANAP
KOTA JAMBI 2024**

Yusnilawati¹, Devi Yusmahendra², Indah Mawarti¹, Syafira Nurliza Mahendra³, Meinarisa¹

¹Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

²Prodi Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Garuda Putih Jambi

Koresponding : deviyusmahendra@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Upaya untuk meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan yang bermutu dan professional yaitu pengaplikasian prosedur timbang terima, pre dan post conference, dan dokumentasi keperawatan berdasarkan 3S (SDKI, SIKI, SLKI) yang merupakan standar dalam melakukan penyusunan dan pencatatan dalam memberikan asuhan keperawatan. **Tujuan :** pengabdian ini adalah untuk menerapkan unsur dari manajemen keperawatan dan desiminasi ilmu asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi. **Metode :** Responden dalam pengabdian ini adalah seluruh perawat yang ada di ruang jantung RSUD H.Abdul Manap yaitu sebanyak 12 orang dengan menggunakan metode bermain peran (*role playing*) selama proses implementasi berlangsung dari tanggal 26-28 Maret 2024. **Hasil :** dari pengabdian ini menunjukkan setelah dilakukannya implementasi role play operan, pre dan post conference didapat kan hasil 100% dimana semua perawat sudah melakukan kegiatan operan, pre dan post conference, serta dalam penerapan 3S (SDKI, SIKI, SLKI) didapatkan bahwa kepala ruangan serta perawat telah memanfaatkan buku panduan yang sudah diberikan.

Kata Kunci: Timbang terima, *pre conference*, *post conference*

Abstract

Background : Efforts to improve quality and professional nursing care services include the application of weigh-in, pre- and post-conference procedures, and nursing documentation based on 3S (SDKI, SIKI, SLKI) which is the standard for compiling and recording in providing nursing care. **Purpose :** of this service is to apply the elements of nursing management and dissemination of nursing care knowledge in the Inpatient Room of H.Abdul Manap Hospital, Jambi City. **Metode :** The respondents in this service were all nurses in the heart room of H.Abdul Manap Hospital, namely 12 people using the role playing method during the implementation process which took place from 26-28 March 2024. **Results :** The results of this dedication show that after implementation The operant, pre and post conference role play results obtained were 100% where all nurses had carried out operant, pre and post conference activities, and in implementing 3S (SDKI, SIKI, SLKI) it was found that the head of the room and nurses had utilized the guidebook that had been given

Keywords: Acceptance consideration, *pre-conference*, *post-conference*

Pendahuluan

Manajemen keperawatan adalah suatu tugas khusus yang harus dilaksanakan oleh pengelola keperawatan untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan serta mengawasi sumber-sumber yang ada, baik sumber daya maupun dana sehingga dapat memberikan pelayanan keperawatan yang efektif baik kepada pasien, keluarga dan masyarakat. manajemen

keperawatan harus dapat diaplikasikan dalam tatanan pelayanan nyata di rumah sakit, sehingga perawat perlu memahami bagaimana konsep dan aplikasinya di dalam organisasi keperawatan itu sendiri. untuk mencapai kondisi tersebut diperlukan manajemen asuhan keperawatan yang professional.¹ Adapun unsur yang dikelola dalam manajemen yaitu man, methode, material, money dan marketing termasuk mutu. untuk

mewujudkannya maka perawat harus mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional kepada klien. upaya untuk meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan yang bermutu dan profesional yaitu pengaplikasian prosedur operan, pre dan post conference.

Pelaksanaan operan pasien merupakan tindakan keperawatan yang secara langsung akan berdampak pada perawatan pasien, selain itu operan dibangun sebagai sarana untuk menyampaikan tanggung jawab serta legalitas yang berkaitan dengan pelayanan keperawatan kepada pasien. Informasi yang disampaikan akurat sehingga kesinambungan asuhan keperawatan dapat berjalan dengan sempurna.²

Pre conference adalah komunikasi katim dan perawat pelaksana setelah selesai serah terima untuk rencana kegiatan pada shift tersebut yang dipimpin oleh ketua tim atau penanggung jawab. Dengan melaksanakan pre conference memungkinkan perawat untuk mengidentifikasi masalah-masalah pasien, merencanakan evaluasi hasil, mempersiapkan hal-hal yang akan ditemui di lapangan dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang keadaan pasien.

Post conference adalah komunikasi katim dan perawat pelaksana tentang hasil kegiatan sesudah implementasi asuhan keperawatan. Dengan melaksanakan kegiatan post conference mendiskusikan mengenai penyelesaian masalah klien, mendiskusikan kesenjangan yang di temukan antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan keperawatan, mendiskusikan dan menetapkan rencana tindakan selanjutnya.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada 5 perawat diruang jantung didapatkan bahwa 3 perawat mengatakan pre dan post conference jarang dilaksanakan karena kurangnya motivasi perawat di ruang jantung, untuk operan dilakukan di ners station saat pergantian shift. Kadang-kadang timbang terima dilakukan dengan interaksi bersama pasien. Untuk waktu timbang terima terkadang lewat ± 15 menit, karena banyak pasien dan dokter ada yang visit pagi. Biasanya kegiatan timbang terima di pimpin

langsung oleh kepala ruangan untuk dinas pagi ke dinas sore. Karena adanya jadwal kegiatan kepala ruangan, timbang terima terkadang tidak diikuti oleh kepala ruangan, untuk dinas malam kegiatan timbang terima diikuti oleh katim dan perawat pelaksana dan 2 perawat lainnya mengatakan belum terlaksananya pre dan post conference dalam empat bulan terakhir.

Oleh karena itu, pre post conference dan operan adalah satu kegiatan yang saling berkesinambungan satu sama lainnya dan semestinya harus dilakukan oleh perawat disetiap pergantian shift. Adapun langkah untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melaksanakan kegiatan desiminasi ilmu. Desiminasi ilmu adalah suatu kegiatan penyebaran informasi yang ditunjukkan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, mengubah perilaku sasaran, dan akhirnya mereka mampu untuk memanfaatkan informasi tersebut. Materi yang disampaikan pada desiminasi ilmu adalah materi terkait Manajemen dengan berfokus pada pre conference, post conference dan operan.

Metode

Pengabdian masyarakat ini dilakukan diruang rawai inap jantung RSUD H Abdul Manap Kota Jambi. Data diperoleh melalui observasi dan pengisian quisioner. Indikator yang dijadikan ukuran keberhasilan pelaksanaan implementasi diruang rawat inap jantung RSUD H Abdul Manap Kota Jambi, melalui penerapan metode bermain peran (*role play*) yaitu, jika terjadi peningkatan dilakukan operan dan pre post conference sesuai dengan Teori atau SOP rumah sakit >80% maka implementasi penerapan metode bermain peran dianggap berhasil.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diruang rawat inap jantung RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi pada tanggal 26-28 Maret 2024. Evaluasi kegiatan ditekankan pada komponen utama yaitu : 1) Pelaksaaan desiminasi ilmu mengenai operan, pre dan post conference, 2) Penerapan 3S dalam panduan praktik klinik di ruangan rawat inap jantungedikasi dengan materi

proses pengkajian gawat darurat pada pasien dewasa terdiri dari:

1. Pelaksanaan Desiminasi Ilmu

Desiminasi ilmu mengenai operan dan pre post conference telah dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2024. Kegiatan desiminasi ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan diskusi bersama antara kelompok dengan peserta yang hadir. Sebelum penyampaian materi, peserta mengisi kuisisioner pre test terkait operan dan pre post conference. Selama pemaparan materi peserta antusias dalam menyimak materi yang diberikan dan berperan aktif selama diskusi. Setelah dilaksanakannya diskusi bersama, peserta kemudian mengisi kuisisioner post test terkait materi operan dan pre post conference yang telah diberikan. Peserta dapat mengikuti acara atau kegiatan sampai selesai.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mendapatkan hasil yang sejalan dengan penelitian dari Yanti Rosdiana, dkk tahun 2021 yang berjudul “Efektivitas Penerapan Timbang Terima, Pre Conference dan Post Conference Sesuai dengan SOP di Ruang Unit Stroke dan Yosep Paviliun Rumah Sakit”, menunjukkan hasil bahwa terjadinya peningkatan dan perubahan dalam melakukan operan pre dan post conference pada ruangan Unit Stroke dan ruangan Yosep Pavilion di mana sebelumnya pelaksanaan timbang terima pre dan past conference dijadikan satu, tetapi setelah diberikan SOP dan teori mengenai operan pre dan post conference beserta video pelaksanaannya, didapatkan hasil bahwa perawat dapat membedakan proses timbang terima, pre conference dan post conference.³

Berdasarkan hasil kuisisioner *pre* dan *post test* terkait operan dan pre post conference didapatkan hasil bahwa adanya peningkatan pengetahuan yang terlihat dari skor hasil kuisisioner. Poin rata-rata peserta saat menjawab *pre test* adalah sebesar 33,3 dan rata-rata poin *post test* sebesar 74, terjadi peningkatan poin rata-rata sebesar 40,7.

Seluruh peserta kooperatif selama proses diskusi ditunjukkan dengan 30% peserta aktif dalam sesi diskusi. Sebanyak 80% mengikuti kegiatan desiminasi ilmu dari awal hingga akhir penyuluhan dan tidak ada yang meninggalkan tempat kegiatan sebelum acara desiminasi ilmu berakhir kecuali ada kepentingan yang tidak bisa diwakilkan



Gambar 1. Pelaksanaan Desiminasi Ilmu

2. Pelaksanaan Operan

Kegiatan implementasi dari desiminasi ini dilakukan dalam bentuk role play oleh dosen, mahasiswa dan praktik langsung oleh perawat-perawat di ruangan. Selama kegiatan role play operan semua mahasiswa dan perawat di ruangan mengikuti role play operan.

Berdasarkan hasil kuesioner ketika observasi didapatkan hasil 83,3% (jawaban kuesioner kadang-kadang), setelah dilakukannya implementasi role play operan hasil menjadi 100% dimana semua perawat sudah melakukan kegiatan operan.



Gambar 2. Pelaksanaan Operan

3. Pelaksanaan Pre - post Conference

Kegiatan implementasi dari desiminasi ini dilakukan dalam bentuk role play oleh mahasiswa dan dipraktik langsung oleh perawat-perawat di ruangan dan didampingi oleh dosen beserta kepala ruangan. Selama kegiatan role play pre post conference semua mahasiswa dan perawat di ruangan mengikuti role play pre post conference.

Berdasarkan hasil kuesioner ketika observasi didapatkan hasil 75% (jawaban kuesioner kadang-kadang), setelah dilakukannya implementasi role play pre post conference hasil menjadi 100% dimana semua perawat sudah melakukan kegiatan pre post conference.



Gambar 3. Pelaksanaan Pre Conference



Gambar 4. Pelaksanaan Post Conference

4. Penerapan 3S dalam Panduan Praktik Klinik

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa kepala ruangan serta perawat telah memanfaatkan buku panduan yang sudah diberikan. Perawat mengatakan bahwa buku panduan sangat bermanfaat dalam membantu dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Dalam pelaksanaan kegiatan

tidak ada hambatan yang kelompok temukan, yang berarti bahwa ruang rawat inap jantung sangat mendukung penuh dalam penerapan buku panduan 3S.



Gambar 5. Penyerahan Panduan Praktik Klinik

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana dan mendapat sambutan yang baik dari perawat, kepala ruangan, dan koordinator keperawatan di RSUD H. Abdul Manap. Kegiatan ini memberikan penerapan *timbang terima*, *pre conference* dan *post conference*. Kegiatan terlaksana sesuai dengan harapan, tujuan dan rencana. Kegiatan ini mendapat dukungan yang positif dari pihak manajerial rumah sakit serta pelaksana pelayanan keperawatan. Kegiatan ini dapat dikembangkan kembali di ruang rawat inap jantung. Semua perawat dan kepala ruang rawat inap memahami dan menerapkan *timbang terima*, *pre conference* dan *post conference*. Diharapkan kegiatan ini hendaknya dilakukan secara kontinue supaya dapat dijadikan wadah untuk penyegaran kembali terkait pengetahuan perawat ruangan tentang manajemen keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Simamoro R. Manajemen keperawatan. Jakarta: EGC; 2018.
- Suarli, S., & Yanyan B. Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktik. Jakarta: Erlangga; 2020.
- Maemunah, N., & Ka'arayeno, A. J. Efektivitas

Penerapan Timbang Terima,
Preconference, Postconference Sesuai
Dengan Sop Di Ruang Unit Stroke Dan
Yosep Paviliun Rumah Sakit. *Jurnal
Salingka Abdimas, 1(2), 74-77.2021*